

Mata Kuliah Bahasa Indonesia

**(pertemuan 7)
Alinea**

**Drs. SAPTO WALUYO, MSc.
sapto.waluyo@nurulfikri.ac.id**

Alinea atau Paragraf

Gabungan beberapa kalimat yang membentuk kesatuan dan keterpaduan gagasan.

Kesatuan berarti seluruh kalimat dalam alinea/paragraf itu membicarakan satu gagasan (gagasan tunggal).

Keterpaduan berarti seluruh kalimat dalam paragraf itu bersifat kompak, saling berkaitan mendukung gagasan tunggal paragraf.

Susunan Alinea

- **Kalimat Topik:**

Inti permasalahan atau ide utama dalam paragraf.

- **Kalimat Pendukung:**

Kalimat yang memperjelas dan menguraikan inti gagasan yang diuraikan dalam kalimat topik.

Sifat Alinea

1. Deduktif:

Kalimat Topik berada di bagian awal, susunan kalimat dari Umum menuju Khusus.

2. Induktif:

Kalimat Topik berada di bagian akhir sebagai kesimpulan, susunan kalimat dari Khusus menuju Umum.

3. Campuran:

Kalimat Topik berada di bagian awal dan ditegaskan kembali di bagian akhir.

1. Alinea Deduktif

- **Ciri-ciri Alinea Deduktif:**
 - a. Definisi**
 - b. Pernyataan**
 - c. Pendapat**
- **Asap kebakaran hutan telah menjadi bencana nasional.** Dampak asap tidak hanya dirasakan di Sumatera dan Kalimantan, tapi juga meluas ke Sulawesi dan Papua. Bahkan, di Pulau Jawa mulai terjadi kebakaran di hutan pegunungan Lawu dan Semeru, Jawa Timur. Warga terdampak asap tercatat 10 meninggal dunia dan ratusan ribu menderita sesak nafas.

2. Alinea Induktif

* Ciri Alinea Induktif:

- a. Definisi
- b. Pernyataan
- c. Pendapat
- d. Kesimpulan

* Menurut BNPB, 10 orang dinyatakan meninggal, 503 ribu terserang infeksi pernapasan dan 43 juta warga terdampak asap kebakaran hutan. Korban itu belum termasuk 9 orang yang ditemukan tewas terjebak kebakaran di hutan Gunung Lawu, Jawa Timur. **Gejala kebakaran hutan dan lahan layak dinyatakan sebagai bencana nasional.**

3. Alinea Campuran

- Ciri Alinea Campuran:
 - a. Kesimpulan
 - b. Pengulangan
- Kebakaran hutan dan lahan layak dinyatakan sebagai bencana nasional. Dampak yang ditimbulkannya sangat luas, meliputi berbagai wilayah di Indonesia. Korban terdampak juga sangat banyak, terdiri dari semua lapisan warga di kota dan desa. Untuk itu, penanganan asap kebakaran harus dilakukan terpadu karena tergolong bencana nasional.

Jenis Alinea

1. **Narasi**: menceritakan suatu peristiwa atau kejadian. Terdapat alur cerita, tokoh, setting, dan konflik, tetapi tidak memiliki kalimat utama.
2. **Deskripsi**: menggambarkan sesuatu dengan jelas dan terperinci. Bertujuan melukiskan atau memberikan gambaran terhadap sesuatu dengan sejelas-jelasnya sehingga pembaca seolah-olah dapat melihat, mendengar, membaca, atau merasakan hal yang dideskripsikan.
3. **Persuasi**: membujuk pembaca agar mau berbuat sesuatu sesuai dengan keinginan penulisnya. Agar tujuannya dapat tercapai, penulis tak hanya mengemukakan fakta, namun mengarahkan emosi pembaca.
4. **Eksposisi**: memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi. Tujuannya, pembaca mendapat pengetahuan atau informasi yang sejelas-jelasnya.
5. **Argumentasi**: membuktikan kebenaran tentang sesuatu. Untuk memperkuat ide atau pendapatnya penulis data-data pendukung. Tujuannya, pembaca menjadi yakin atas kebenaran yang disampaikan penulis.

1. Alinea Narasi

Beberapa hari setelah pelantikan, Presiden Joko Widodo melakukan kunjungan perdana ke lokasi pengungsian Gunung Sinabung, Sumatera Utara. Jokowi menumpang pesawat kepresidenan didampingi isteri dan anak bungsunya. Selain itu, hanya Menteri Sosial yang ikut bersama Presiden dan rombongan wartawan. Setibanya di bandar udara Kuala Namu, Jokowi langsung menuju wilayah bencana. Warga pengungsi menyambutnya dengan antusias karena sudah setahun mereka merana di pengungsian.

2. Alinea Deskripsi

Meskipun sempat dikabarkan akan menjual pesawat kepresidenan, Joko Widodo akhirnya menggunakan pesawat RI-1 dalam kunjungan ke Sinabung. Pesawat berjenis Boeing Business Jet 2 itu berharga Rp 840 miliar. Keamanannya super canggih karena dapat menghindari peluru kendali. Kapasitas bahan bakarnya 39.539 liter dan mampu terbang hingga 10.334 kilometer, melintasi benua, dengan kecepatan maksimal 0,85 mach di ketinggian 41.000 kaki.

3. Alinea Persuasi

Nasib pengungsi Gunung Sinabung sangat mengenaskan. Mereka sudah setahun lebih tinggal di tenda-tenda pengungsian. Sampai tanggal 31 Oktober 2014 tercatat 2053 KK atau 6179 jiwa yang tinggal di hunian sementara. Di antara mereka terdapat warga lanjut usia (86), ibu hamil (3), anak-anak dan bayi (29).

Jika siang warga kepanasan karena tenda disesaki banyak orang. Kala malam mereka kedinginan karena tak cukupnya jumlah selimut. Apalagi di musim hujan, penderitaan tambah lengkap.

4. Alinea Eksposisi

Para pengungsi Gunung Sinabung berasal dari tiga desa di dua kecamatan, yaitu Desa Kuta Tengah (kecamatan Simpang Empat), Desa Sukanalu dan Sigarang-garang (kecamatan Namantran). Warga dari 24 desa dan dusun sudah dipulangkan ke rumah asalnya, sementara tiga desa akan direlokasi, yakni Sukameriah, Bekerah dan Simacem karena berada di kawasan berbahaya.

5. Alinea Argumentasi

Penanganan pengungsi Gunung Sinabung berbeda dengan warga yang mengungsi akibat Gunung Kelud. Jumlah pengungsi Sinabung sebenarnya lebih sedikit daripada pengungsi Kelud, dan wilayah penyebarannya juga lebih terbatas. Namun, proses pemulangan pengungsi dan relokasi ke daerah ternyata memakan waktu lebih lama. Hal itu disebabkan karena pemerintah daerah Kabupaten yang bergerak lambat.

Alasannya,

Metode Pengembangan Alinea

1. Metode Definisi
2. Metode Proses
3. Metode Contoh
4. Metode Sebab-akibat
5. Metode Umum-khusus
6. Metode Klasifikasi

Metode Definisi

Dengan cara **menerangkan pengertian, konsep atau istilah tertentu**. Untuk dapat merumuskan definisi yang jelas, penulis harus memperhatikan klasifikasi konsep dan penentuan ciri khas konsep tersebut. Dalam membuat definisi, **tidak boleh mengulang kata atau istilah** yang didefinisikan di dalam teks definisi itu.

“Open source adalah perangkat lunak yang membuka atau membebaskan kode sumbernya agar dapat dilihat oleh pengguna. Pengguna dapat mengetahui cara kerja dan memperbaiki atau mengembangkan perangkat itu.”

Metode Proses

Isi alinea menguraikan **urutan tindakan atau perbuatan untuk menciptakan atau menghasilkan sesuatu**. Bila urutan atau tahap-tahap kejadian berlangsung dalam waktu yang berbeda, penulis harus menyusunnya secara runtut (kronologis). Banyak sekali **peristiwa atau kejadian yang prosesnya berbeda satu sama lainnya**. Proses kerja suatu mesin tentu berbeda dengan proses dinamika sejarah.

“Metoda ilmiah dimulai dengan tahap menemukan fakta dan merumuskan masalah yang dihadapi. Kemudian menyusun kerangka teori untuk menjawab permasalahan itu dan mengajukan hipotesis, yakni jawaban sementara. Selanjutnya mengumpulkan bukti dan data yang mendukung atau menyanggah hipotesis. Dan akhirnya, menyimpulkan hasil pembahasan.”

Metode Contoh

Dalam karangan ilmiah, **contoh dan ilustrasi selalu ditampilkan**. Apalagi yang berupa hasil pengamatan, penelitian atau pengujian sampel di laboratorium. Semua contoh itu terurai, yang memerlukan **penjelasan rinci tentu harus disusun dalam paragraf tersendiri**.

“Kemajuan teknologi informasi telah memberi kontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi kreatif. Contohnya, perkembangan toko dan pasar online dalam satu dasawarsa terakhir. BukaLapak adalah salah satu pasar virtual yang berhasil menggalang ratusan ribu Usaha Kecil dan Mikro. Omzetnya bisa mencapai miliaran rupiah dalam sebulan.”

Metode Sebab-akibat

Kausalitas dipakai untuk **menerangkan suatu kejadian dan akibat yang ditimbulkannya, atau sebaliknya**. Faktor terpenting dalam metode ini adalah kejelasan dan kelogisan. Artinya, hubungan kejadian dan penyebabnya harus terungkap jelas dan informasinya sesuai dengan jalan pikiran manusia.

“Perilaku manusia berubah karena perkembangan teknologi informasi. Komunikasi yang dahulu membutuhkan waktu dan biaya tinggi, sekarang lebih cepat dan murah. Namun, sebagian orang terperangkap dengan kecanggihan alat komunikasi, sehingga mereka kehilangan kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungannya. Gejala itu disebabkan kurangnya wawasan dan kesadaran, bukan salah teknologi.”

Metode Umum-khusus

Metode yang paling banyak dipakai untuk **mengembangkan gagasan paragraf agar tampak teratur**. Bagi penulis pemula, belajar menyusun paragraf dengan metode ini paling disarankan. Mengembangkan urutan umum-khusus **relatif lebih gampang**.

“Belajar ilmu komputer itu mudah, yakni memahami perangkat keras dan perangkat lunak. Perangkat keras artinya semua bagian fisik komputer yang bekerja secara terpadu. Sedang perangkat lunak adalah data yang diformat untuk mengatur dan mengontrol perangkat keras komputer.”

Metode Klasifikasi

Mengelompokkan benda-benda atau non-benda yang **memiliki persamaan ciri seperti sifat, bentuk, ukuran**, dan lain-lain. Klasifikasi sebenarnya bukan khusus untuk persamaan faktor seperti tersebut di atas, tetapi juga untuk perbedaan.

“Sistem operasi komputer bisa dibedakan antara open source dan close source. Sumber terbuka, misalnya Linux dengan berbagai varian, Solaris dan Android. Sementara sumber tertutup adalah Windows.”

Jenis Alinea Menurut Fungsi dalam Karangan

1. **Alinea Pembuka**: menghantarkan pokok pembicaraan untuk menarik minat pembaca dan menyiapkan atau menata pikiran.
2. **Alinea Pengembang**: mengemukakan inti persoalan, memberikan ilustrasi, menjelaskan hal yang akan diuraikan pada paragraf berikutnya, meringkas paragraf sebelumnya, dan mempersiapkan dasar bagi simpulan.
3. **Alinea Penutup**: bagian simpulan dari seluruh karangan, merupakan pernyataan maksud penulis agar lebih jelas.

*"Bebas artinya menentukan jalan sendiri,
tidak terpengaruh oleh pihak manapun
sedangkan aktif artinya menuju perdamaian
dunia dan bersahabat dengan segala bangsa."*

(Pidato Bung Hatta di depan BPUPKI, 1948,
yang kemudian mengilhami buku
"Mendayung Antara Dua Karang")

